

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dermatitis merupakan bentuk peradangan kulit yang sangat umum dan prevalensinya meningkat terutama di Asia (Fitriana dan Siregar 2017). Penyakit ini biasanya menyerang 15 – 20% pada anak-anak dan 1 – 3% pada orang dewasa di seluruh dunia. Dermatitis merupakan penyakit kulit yang umumnya dapat terjadi secara berulang-ulang (*relaps*) terhadap seseorang dalam bentuk peradangan kulit (epidermis dan dermis) sebagai respon terhadap pengaruh faktor eksogen dan atau faktor endogen, menimbulkan kelainan klinis berupa efloresensi polimorfik (eritema, edema, papul, vesikel, skuama, likenifikasi) dan keluhan gatal (Djamalu 2014). Pada penderita dermatitis, terdapat penurunan fungsi sawar kulit sehingga kulit cenderung sensitif dan kering. Kekeringan erat kaitannya dengan kekambuhan (*relaps*) dermatitis sehingga dengan menjaga kelembapan dapat mencegah teradinya kekambuhan (Fitriana dan Siregar 2017).

Salah satu bahan alam yang sering digunakan dalam merawat kelembapan kulit secara alami adalah tanaman Pegagan (*Centella asiatica*). Pegagan (*Centella asiatica*) merupakan salah satu tanaman yang telah dimanfaatkan sebagai perawatan kulit sejak zaman dulu untuk mengobati luka dan penyakit kulit karena kandungan bahan aktifnya. Kandungan bahan aktif yang terpenting dari beberapa bahan aktif lainnya adalah triterpenoid saponin yang meliputi asiatikosida, centellosida, madekosida, dan asam asiatik. Golongan triterpenoid ini akan merangsang pembentukan matriks ekstraseluler, meningkatkan persentase kolagen, menguatkan kulit dan meredakan inflamasi. Asam asiatik juga berperan dalam sintesis kolagen sehingga dapat memperbaiki kulit dan menjaga ketahanan kulit (Artawan 2013). Senyawa madekosida yang ada dalam pegagan merupakan agen pelembap kulit yang merupakan bahan aktif kosmetik untuk digunakan dalam anti penuaan, mengobati kulit sensitive, dan kulit yang sangat kering. Madekosida mengaktifkan ekspresi kolagen, memberikan normalisasi hiperproliferasi keratinosit dan juga sebagai anti inflamasi. Oleh karena itu pegagan diduga dapat berpotensi sebagai alternatif pengobatan dermatitis karena memiliki efek antiinflamasi dan juga relatif lebih aman karena dapat dicerna oleh tubuh dan toksisitasnya rendah sehingga tidak terlalu menyebabkan efek samping (Sutardi 2016).

Pada penelitian ini, pegagan akan diformulasikan ke dalam bentuk sediaan krim. Krim adalah bentuk sediaan setengah padat yang mengandung satu atau lebih bahan obat terlarut atau terdispersi dalam bahan dasar yang sesuai (Kemenkes RI 2020). Keuntungan menggunakan sediaan bentuk krim yaitu krim dapat mempertahankan kelembapan kulit serta dapat membuat kulit terasa lebih lentur saat pemakaiannya. Krim dapat meningkatkan suplai bahan-bahan seperti humektan, air, dan minyak ke dalam kulit sehingga diharapkan bahan aktif maupun bahan penunjang lainnya yang ada dalam sediaan krim dapat masuk atau berpenetrasi ke dalam kulit dengan baik (Khairunnissa 2016). Sediaan krim juga menurut Johan (2015) lebih disukai masyarakat karena lebih mudah digunakan serta penyebarannya yang mudah pada kulit. Krim harus memenuhi beberapa persyaratan sebagai sediaan luar, yaitu stabil selama pemakaian, semua bahan



dalam keadaan halus dan seluruh produk menjadi lunak, homogen dan terdistribusi secara merata (Khairunnissa 2016). Oleh karena itu, diperlukan penelitian mengenai formulasi krim ekstrak etanol pegagan yang tepat serta evaluasi secara fisik dan uji iritasi krim tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ekstrak etanol daun pegagan (*Centella asiatica*) dapat diformulasikan dalam sediaan krim pelembap ?
2. Apakah krim ekstrak etanol daun pegagan (*Centella asiatica*) aman dan efektif digunakan sebagai pelembap
3. Bagaimana pengaruh konsentrasi ekstrak etanol daun pegagan (*Centella asiatica*) pada efek melembapkan krim?

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk memformulasikan krim ekstrak etanol daun pegagan (*Centella asiatica*) yang aman digunakan dan juga berfungsi sebagai pelembab bagi kulit penderita dermatitis.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah menambah alternatif dalam menjaga kelembapan kulit serta mengurangi gejala dermatitis ringan pada penderita dermatitis.

